

## **BAB 3**

### **PROSEDURAL PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Narbuko (2007) yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dan deskriptif ini juga menyajikan data, menganalisis dan mengintrepetasi. Alasan pemilihan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena di dalam fenomena di lapangan peneliti berupaya untuk meng- gambarkan bagaimana fenomena terkait Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok Petani Lebah madu dalam meningkatkan masyarakat Kampung Sindangsuka Kec. Kawalu, Di Desa Gunung Gede. Penggunaan pendekatan kualitatif ini juga untuk menganalisa tentang Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok Petani madu teratai yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Tasikmalaya, melalui Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan tersebut mampu memenuhi target untuk mewujudkan peningkatan ekonomi masyarakat.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencarian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan masyarakat di Kampung Sindakasih Kec. Kawalu Kota Tasikmalaya melalui kelompok tani lebah madu teratai. Penelitian ini menggunakan 2 sumber data, yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer diperoleh dan dikumpulkan langsung dari responden melalui wawancara terstruktur sesuai dengan fokus penelitian dengan bantuan interview guide. Data sekunder diperoleh dari berbagai studi literatur yaitu Pergub, modul, buku Panduan Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bergulir Tahun Anggaran 2015 Kantor Ketahanan Pangan Daerah Kota Tasikmalay, Petunjuk Pelaksanaan

Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (Rumah Hijau Plus-Plus) Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2012.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui lebah madu teratai dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat Sindangsuka Desa Gunung Gede Kec. Kawalu. Pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu terobosan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam populasi masyarakat miskin yaitu Sindangsuka Kec. Kawalu Kota Tasikmalaya, dan tujuan dalam pemberdayaan ini, agar dapat mengentaskan kemiskinan, keterbelakangan potensi dan wawasan Sumber Daya Manusia yang unggul serta produktif, aktif dan bersahaja.

Penelitian ini merupakan keinginan tahu peneliti mengetahui implementasi dari program pemkot kota Tasikmalaya melalui intruksi dari pemprov Jabar dalam program peningkatan mutu dan kualitas masyarakat yang bersahaja, terampil dan sejahtera. Hal yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui sebuah program untuk menghidupkan potensi masyarakat Sindangsuka dalam memajukan ekonomi individu, keluarga dan masyarakat.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Menurut Abdi (2012:11) Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian dan dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian sesuai dengan permasalahan yang peneliti angkat yaitu yang memiliki data mengenai kelompok tani Lebah Teratai diantaranya ketua, sekretaris, bendahara, kepala desa, kepala dusun, dan empat anggota. Setiap objek penelitian atau permasalahan penelitian memberikan isi dan pengarahannya dalam proses pelaksanaan penelitian.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kegiatan Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani lebah madu Teratai dalam Meningkatkan ekonomi masyarakat Sindangsuka anggotanya melalui program peternakan Lebah madu klanceng (*teuweul*).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2002:134) adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut.

#### 3.4.1 Wawancara

menurut Moleong (2009:135) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.

Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, mendengarkan pendapat secara lisan dari seseorang yang berbicara langsung dengan orang tersebut. Menurut Suyanto (2007:69) Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian yang merupakan salah satu elemen penting dalam penelitian. Pengumpulan data dalam wawancara dengan tanya jawab langsung kepada ketua, sekretaris, bendahara kelompok tani lebah teratai serta empat orang dari anggotanya, dan kepala kelurahan Gunung Gede.

Berikut Tabel data informan kelompok tani lebah madu Teratai Sindangsuka, Desa Gunung Gede Kecamatan Kawalu.

**Tabel 3.1**  
**Data Informan Kelompok Tani Lebah Madu Teratai Sindangsuka**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Rusani Jaelani	Kepala Kecamatan Kawalu	
2.	Hj. Dede Yanti	Ketua Kelompok Tani	
3.	Iyus	Sekretaris	
4.	Wati	Bendahara	
5.	Iyep	Anggota	
6.	Dadang	Anggota	
7.	Cucup	Anggota	
8.	Nining	Anggota	

Proses wawancara ini peneliti akan menggali pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani lebah madu Teratai dalam Meningkatkan ekonomi masyarakat, cara kerja program kelompok, jejaring dalam pelaksanaan program, dampak pemberdayaan terhadap anggota kelompok, rancangan program kelompok, mobilitas sumber daya, pemecahan masalah dalam kelompok, akses untuk anggota kelompok tani Madu Teratai.

#### **3.4.2 Participant Observation (Metode Observasi)**

Menurut Susanto (2006:126) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan melihat secara langsung

dan mencatat kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani Maju Makmur dan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada, serta untuk melihat langsung kenyataan yang tidak bisa diungkapkan melalui wawancara.

### 3.4.3 Dokumentasi

Menurut Susanto (2006:126) dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dengan dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Studi dokumenter yang dilakukan terhadap data berupa notulen rapat dan buku administrasi kelompok tani Teratai.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 335) analisis data kualitatif ialah:

*proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.*

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dilakukan menggunakan versi Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013: 337) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (verification).

Analisis data menurut Miles and Huberman (2009: 16) merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu sebagai berikut.

### 3.5.1 Reduksi Data

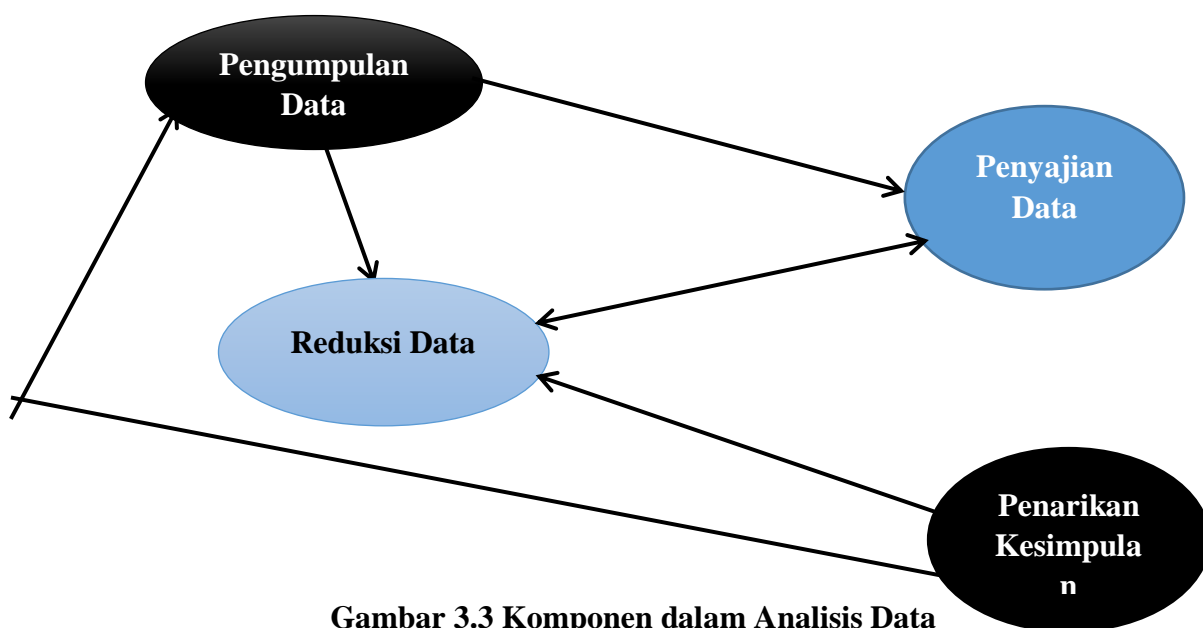
Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data hingga dapat ditarik kesimpulan.

### 3.5.2 Penyajian Data (*data display*)

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian peneliti akan dapat memahami apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan dengan longgar, dan tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan mula-mula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.



**Gambar 3.3 Komponen dalam Analisis Data**  
(Sumber : Sugiyono 2017: 338)

### **3.6 Langkah-langkah Penelitian**

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

#### **3.6.1 Tahap pra lapangan**

Tahap pra lapangan yaitu memperhatikan segala macam persoalan dan segala macam persiapan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan penelitian. Tahap pra lapangan dilaksanakan pada bulan Februari 2020 dan memiliki enam tahapan yakni:

1. Memilih lapangan penelitian dengan cara mempelajari serta mendalami fokus dan rumusan masalah penelitian.
2. Menyusun rancangan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani lebah madu teratai dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Sindahsuka.
3. Mengurus perizinan secara formal dalam hal ini peneliti meminta izin kepada Ketua Gapoktan Tani Teratai.
4. Menjajaki dan menilai lapangan dimana peneliti melakukan orientasi lapangan.
5. Memilih dan memanfaatkan informan yang berguna sebagai pemberi informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis dan alat perekam.

#### **3.6.2 Tahap Pekerjaan lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan langsung ditempat penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan Februari 2020- Mei 2020, tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini peneliti melihat subjek yang ada pada latar penelitian untuk mengetahui data

yang harus dikumpulkan sehingga peneliti telah mempersiapkan diri dalam menyediakan alat pengumpulan data.

2. Memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti mengawali dengan membuat permohonan ijin untuk melakukan pengumpulan data yang diperoleh pada awal observasi.
3. Berperan serta mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data, tahap ini merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

### **3.6.3 Tahap analisis data**

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu untuk menguji kredibilitas data tersebut peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Tahap analisis data dilakukan selama bulan Mei 2020.

### **3.7 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Kampung Sindangsuka, Kelurahan Gunung Gede, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Kota Tasikmalaya mempunyai potensi yang baik untuk pengembangan usaha lebah madu. Sekitar 40 % wilayah Kecamatan Kawalu adalah sawaah dan hutan milik masyarakat dan pemangku kepentingan. Penelitian dilakukan pada bulan September 2019 hingga Mei 2020 dan pelaksanaannya menggunakan teknik wawancara disesuaikan dengan ketentuan jadwal dari pihak Gabungan Kelompok Tani teratai. Proses penelitian ini secara keseluruhan menggunakan waktu selama 8 bulan.



